

INTERTEKSTUALITAS DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN

Studi Analisis Intertekstualitas Angelika Neuwrith



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Syarat Mengerjakan Tugas Akhir

Oleh :

Fadhlinaa 'Afiifatul 'Aarifah

NIM. 16530052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadhlinaa 'Afiifatul 'Aarifah

NIM : 16530052

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Dk. Pelem Lor, RT/ RW 003/85.04 Baturetno,

Banguntapan, Bantul

No. Hp : 085646621880

Judul Skripsi : Intertekstualitas dalam Penafsiran al-Qur'an : Studi

Pemikiran Angelika Neuwirth

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi/ Tugas Akhir yang saya ajukan adalah benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Jika Skripsi/ Tugas Akhir ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Apabila ternyata lebih dari satu bulan revisi Skripsi/ Tugas Akhir belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung beban sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2021



Menyatakan,

Fadhlinaa
Fadhlinaa 'Afiifatul 'Aarifah
NIM. 16530052

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Dosen Pembimbing : Dr. Phil. Sahiron, M. A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Fadhlinaa 'Afiifatul 'Aarifah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fadhlinaa 'Afiifatul 'Aarifah
NIM : 16530052
Judul Skripsi : Intertekstualitas dalam Penafsiran al-Qur'an: Studi Pemikiran Angelika Neuwirth

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/ Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.



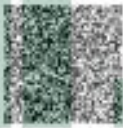
Yogyakarta, 15 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. Phil. Sahiron, M. A
NIP: 19680605 199403 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

		<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281</p>	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR			
Nomor : B-109/Un.02/DU/PP.00.901/2021			
Tugas Akhir dengan judul	: INTERTEKSTUALITAS DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN Studi Analisis Intersektualitas Angelika Newrith		
yang dipersiapkan dan disusun oleh:			
Nama	: FADHLINAA 'AFIFATUL 'AARIFAH		
Nomor Induk Mahasiswa	: 16530052		
Telah diajukan pada	: Jumat, 22 Januari 2021		
Nilai ujian Tugas Akhir	: A-		
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta			
TIM UJIAN TUGAS AKHIR			
			
	Korban Selang/Pengujii I		
	Dr. Phd. Sabirin, M.A. SIGNED		
	Valid ID: 803621492734		
		Pengujii II	
	Achmad Yafik Maroyid, M.A. SIGNED		Dr. Munirul Ikhsan SIGNED
	Valid ID: 801114969029		Valid ID: 80173813616
			
		Yogyakarta, 22 Januari 2021	
		UIN Sunan Kalijaga	
		Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	
		Dr. Izzah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. SIGNED	
		Valid ID: 80146486625	
<p>STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA</p>			
1/1		30/01/2021	

MOTTO

Al-Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).

(Q.S. Al-Baqoroh [2] : 185)

Ini adalah kitab yang ayat-ayatnya telah dibuat kokoh dan bebas dari cacat, kemudian itu telah diuraikan terperinci, dari Tuhan yang Maha Bijaksana, Maha

Mengetahui'

(QS. Hud [11] :2)

Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil

(QS. Ali Imron [3] : 3)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Para pengembara ilmu pengetahuan dan pembaca dimana saja berada

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat, membuka celah diskusi dan dapat mempertajam pena keilmuan. *Barokallohulanaa.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis. Skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ža	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓ	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	ha'	h	H
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis	Ā
FATHAH + YA'MATI تتسى	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis	Ā
FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis	<i>Tansā</i>
FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis	Ī
FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis	Ū
DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis	Ai
	ditulis	<i>Bainakum</i>
FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis	Au
	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam yang diikuti huruf *Qamariyah* maupun *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَنَا الْقَلَمَ لِلْكِتَابَةِ وَالْكِتَابَةَ لِلْفِرَاءَةِ وَالْفِرَاءَةَ لِلْمَعْرِفَةِ وَالْمَعْرِفَةَ لِلَّهِ تَعَالَى
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ وَنَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطِ مُسْتَقِيمٍ.
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمَقْدَارِهِ الْعَظِيمِ أَمَا بَعْدُ:

Alhamdulillah Rabbil ‘ālamīn, puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada ilahi Rabbi atas rahmat, taufiq dan nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Intertekstualitas dalam Penafsiran al-Qur’an : Studi Analisis Intertekstualitas Angelika Neuwirth” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di UIN Sunan Kalijaga. Sholawat salam semoga selalu tercurahkan kepada teladan Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang semoga mendapat syafaatnya di *Yaum al-Qiyamah* kelak.

Terselesaikannya skripsi ini tentu dengan bantuan banyak pihak. Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan baik dari sisi moril maupun materi, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S. Ag., M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A., dan Dr. Phil. Sahiron, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah

memberi wejangan dan nasehat untuk selalu semangat dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi S1.

3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I, M.S.I, selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Ibu Fitriana Firdausi, S. Th., M. Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu yang penulis dapatkan dari panjenengan semua bermanfaat dan berkah *fi al-dīn, wa al-dunia hatta al-ākhirah*.
7. Segenap Pengurus Tata Usaha, Pak Muhadi dan jajarannya serta seluruh civitas akademi UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi *support sistem* terselesaikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan keluarga Al-Islam yang telah menjadi guru kehidupan.
9. Keluarga IKMAMMM 2016, IMM, IPM yang bersedia menjadi teman bermain, belajar, berdiskusi, bersilaturahmi dan berkembang.
10. Keluarga Besar IAT, LSQH, QPC, YIPC, HMPS IAT, Kelompok 99 KKN 92, kakak dan adek Tingkat yang telah menjadi partner dan membuka banyak pintu-pintu referensi khususnya dalam bidang akademik.
11. Segenap crew Milenialis.id dan Qur'an Review yang telah berkenan memberi ruang penulis untuk belajar khususnya dalam dunia media.

12. Teman-teman Konverensi, FMTM, dan seluruh pihak yang turut berjuang bersama dalam membumikan al-Qur'an.
13. Keluarga Taman Literasi al-Qur'an yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk bertumbuh dan berkembang bersama.
14. Segenap penulis, pembicara dan para inspirator yang buku-buku dan pemikirannya memperluas cakrawala keilmuan penulis, khususnya dalam bidang penafsiran al-Qur'an.
15. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah turut berjasa memberi semangat, motivasi, dan mendoakan penulis.

Semoga Rahmat Allah menyertai kita semua. Untuk segala kebaikan seluruh pihak, penulis *haturkan JAZĀKUMULLAH BIAḤSANIL JAZĀ'*, Aamiin.

Yogyakarta, 13 Januari 2021

Penulis,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fadhlinaa Afiifatul Aarifah
NIM. 16530052

ABSTRAK

Apabila merujuk kepada sejarah penafsiran al-Qur'an, metode intertekstualitas telah dilakukan sejak tahun pertama hijriah oleh para mufassir muslim hanya saja belum menggunakan istilah intertekstualitas. Metode intertekstualitas dalam tradisi penafsiran muslim terhadap kitab-kitab sebelumnya seringkali disebut dengan *isrā'iliyyāt* meskipun sebenarnya metode tersebut tidak hanya terbatas dengan teks-teks kitab sebelumnya. Istilah intertekstualitas lahir dari kajian sastra sebagai pengembangan dari teori dialogism Michael Bakhtin. Istilah tersebut digagas oleh Julia Kristeva.

Dewasa ini, metode intertekstualitas dalam penelitian penafsiran al-Qur'an dikalangan sarjana muslim cenderung marak. Akan tetapi kerja intertekstualitas tersebut hanya difahami sebagai hubungan antar teks-teks, sedangkan aksiologi dari epistemologi istilah tersebut masih dikesampingkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan berangkat dari pembahasan perkembangan metode intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an.

Angelika Neuwrith merupakan salah satu tokoh yang mempopulerkan istilah dan metode intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an dengan melakukan pendekatan sastra dan sejarah (sesuai dengan gagasan Kristeva) meskipun sebenarnya Angelika Neuwrith tidak semata-mata mengafirmasi gagasan Julia kristeva. Lebih dari itu, Neuwrith memiliki pandangan ke depan yang lebih besar yaitu adanya proyek *corpus coranicum*. Oleh karena itu, metode intertekstualitas Neuwrith cenderung diterima oleh semua kalangan, baik sarjana barat maupun sarjana muslim. Hal tersebut memberikan dampak pemahaman kontekstual al-Qur'an yang cukup signifikan khususnya pada ranah kajian akademik maupun masyarakat barat sebagaimana tujuan dari proyek besar *corpus coranicumnya*.

Proyek *corpus coranicum* Neuwrith, berangkat dari tiga agenda besar. Akan tetapi, penelitian ini hanya fokus terhadap agenda intertekstualitas meskipun tidak dapat dipungkiri apabila berkaitan dengan dua agenda lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis.

Kata Kunci : *Intertekstualitas, Metode Penafsiran al-Qur'an, Angelika Neuwrith, Pemahaman Kontekstual.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian.....	10
2. Sumber Data.....	10
3. Pengolahan Data	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II EPISTEMOLOGI DAN PERKEMBANGAN ISTILAH	
INTERTEKSTUALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
A. Epistemologi Istilah Intertekstualitas	14
B. Definisi Intertekstualitas	17
C. Tujuan Intertekstualitas.....	18
D. Prinsip Intertekstualitas.....	19

E.	Perkembangan istilah intertekstualitas dalam Tradisi Penafsiran Al-Qur'an	19
1.	Kajian Intertekstualitas dalam Tradisi Penafsiran Muslim	20
2.	Kajian Intertekstualitas dalam Tradisi Penafsiran Barat	28
BAB III STUDI TOKOH ANGELIKA NEUWRITH		33
A.	Biografi	33
B.	Karya	35
C.	Penghargaan	39
D.	Angelika Neuwirth dan ketertarikannya terhadap Studi Qur'an	40
BAB IV INTERTEKSTUALITAS ANGELIKA NEUWRITH DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN		42
A.	Latar Belakang Konsep Intertekstualitas Angelika Neuwirth dalam Studi Qur'an	42
B.	Analisis Intertekstualitas Angelika Neuwirth	45
1.	Sastra	48
2.	Sejarah	51
C.	Tujuan Intertekstualitas Angelika Neuwirth	53
BAB V KESIMPULAN		58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		62
CURRICULUM VITAE		66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah ketertarikan orientalis terhadap kajian studi al-Qur'an dimulai pada abad ke-12.¹ Kajian tersebut telah berhasil menghasilkan banyak karya, baik artikel maupun buku yang cukup mampu menambah dan mempengaruhi khazanah pengetahuan tentang al-Qur'an. Menurut Fazlur Rahman, ada tiga tipe karya orientalis. *Pertama*, tipe karya yang ingin membuktikan adanya keterpengaruhan tradisi Yahudi dan Kristen dalam al-Qur'an. *Kedua*, tipe karya yang menekankan pada pembahasan sejarah dan kronologi al-Qur'an. *Ketiga*, tipe karya yang membahas tema-tema tertentu dalam al-Qur'an.²

Kajian intertekstualitas cenderung memiliki korelasi dengan tipe pertama. Persoalan tipe pertama gencar pada akhir abad ke-18 hingga akhir abad ke-19 dengan motif mencari kelemahan al-Qur'an dan membangun skeptisisme negatif terhadap orisinalitas al-Qur'an. Kajian tersebut dilakukan oleh beberapa sarjana seperti Abraham Geiger, Theodore Noldeke, dan Wilhem Rudolf.³ Selain itu W. St. Clair Tisdall dan Charles Cutler Torrey merupakan dua tokoh sarjana Yahudi yang

¹ Lestari, Leni, "Abraham Geiger dan Kajian Al-Qur'an: Telaah Metodologis atas Buku *Judaism and Islam*", Jurnal Suhuf, Vol. 7, No. 1, Juni 2014, hlm.41

² Fazlur Rahman, *Tema-tema Pokok Al-Qur'an*, terj. Anas Mahyudin, (Bandung: Pustaka, 1996), hlm. xi

³ Zayad Abd. Rahman, "Angelika Neuwrith: Kajian Intertekstualitas dalam QS. Al-Rahman dan Mazmur 136" Jurnal Empirisma, Vol. 24 No. 1, Januari 2015, hlm. 116

memperkuat asumsi bahwa ajaran al-Qur'an adalah memodifikasi ajaran Yahudi.⁴ Salah satu karya tipe pertama yang masih bisa diakses sampai sekarang diantaranya adalah *What did Muhammad Borrow from Judaism* karya Abraham Geiger dalam buku *the Origins of Qur'an* terjemah Ibn Warraq.

Hal tersebut juga sejalan dengan teori kemunculan Islam revisionis radikal yang bertolak belakang dengan pandangan tradisional. Patria Crone dan Michael Cook mengajukan tesis bahwa Islam berasal dari sebuah gerakan Yahudi mesianis (*messianic movement*) bukan di Mekah, melainkan di suatu daerah sebelah utara Hijaz.⁵ Hal tersebut terdapat dalam buku yang berjudul *Hagarism: The Making of the Islamic World* (1977).

Akan tetapi Crone dan Cook tampaknya terlalu simplistik ketika menggambarkan doktrin-doktrin Islam (Hajarisme) semata dipinjam dari tradisi Yahudi dan Kristen. Persamaan dan paralelisme antara Islam dan agama lain dipahami dalam kerangka teori “pinjam meminjam” islam dari tradisi agama lain, sebuah teori yang dikembangkan orientalis kuno dan sudah sering dipersoalkan oleh banyak sarjana kontemporer.⁶

⁴ Nasaruddin Umar, *Al-Qur'an di Mata Mantan Intelektual Muslim: Ibn Warraq dan Mark A. Gabriel*, Jurnal Studi al-Qur'an, Vol.1, No.2, 2006, hlm. 94

⁵ Mun'im Sirry, *Kemunculan Islam dalam Kesarjanaan Revisionis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2017), hlm. 81

⁶ Mun'im Sirry, *Kemunculan Islam dalam Kesarjanaan Revisionis*, hlm. 83

Kemudian memasuki abad ke-20, Angelika Neuwirth membentuk proyek *corpus coranicum* dengan tujuan melahirkan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat barat terkait pemahaman kontekstual terhadap al-Qur'an. Proyek tersebut meliputi tiga agenda yaitu membuat dokumentasi manuskrip-manuskrip al-Qur'an beserta variasi *qiraat* pada periode awal, melakukan penelitian dan kajian serta membuat bank data *Texte aus der Welt des Quran* (teks-teks di sekitar al-Qur'an) atau sering dikenal dengan istilah intertekstualitas, dan melakukan interpretasi dengan pendekatan historis kritis dan sastra terhadap al-Qur'an.⁷

Fokus pada agenda kajian intertekstualitas, Zayad Abdurrahman mengasumsikan bahwa Angelika Neuwirth menggunakan teori sastra yang diperkenalkan oleh Julia Kristeva dengan membangun pondasi bagi rekonstruksi teks-teks di sekitar al-Qur'an.⁸ Maksudnya, Neuwirth berhasil menunjukkan adanya dialog kajian antara al-Qur'an dengan teks kitab suci lain sehingga dapat membongkar persepsi miring bahwa al-Qur'an melakukan plagiasi terhadap kitab suci Yahudi maupun Nasrani dan dapat menjadi teks panduan khususnya bagi umat Kristen yang hidup ditengah-tengah umat muslim. Adanya temuan kajian intertekstualitas oleh Neuwirth menjadi momentum al-Qur'an untuk menunjukkan kembali otentisitasnya.⁹

⁷ Lien Iffah Naf'atu Fina, *Membaca Metode Penafsiran al-Qur'an Kontemporer di Kalangan Sarjana Barat*, Jurnal Ulumuna, Vol. 18, No. 2, Desember 2014

⁸ Zayad Abd. Rahman, "Angelika Neuwirth: Kajian Intertekstualitas dalam QS. Al-Rahman dan Mazmur 136", hlm. 114.

⁹ Zayad Abd. Rahman, "Angelika Neuwirth: Kajian Intertekstualitas dalam QS. Al-Rahman dan Mazmur 136", hlm. 112.

Kemudian dari pembacaan latar belakang diatas, yang menjadi fokus kajian penulisan ini adalah kembali melacak perkembangan istilah intertekstualitas dan mendudukan pemikiran Intertekstualitas Neuwrith dalam mengembangkan metode tersebut dalam dunia penafsiran.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, berikut beberapa rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian penulis:

1. Bagaimana perkembangan istilah intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an?
2. Mengapa Angelika Neuwrith Memandang Penting Metode Intertekstualitas dalam Penafsiran al-Qur'an?
3. Bagaimana konsep/ teori intertekstualitas Angelika Neuwrith sehingga dapat memberikan dampak terhadap pemahaman kontekstual dan kajian al-Qur'an khususnya di Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tentukan, berikut tujuan dari penulisan proposal:

1. Menganalisis perkembangan istilah intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an.

2. Mengetahui latar belakang konsep intertekstualitas Angelika Neuwirth dalam Studi Qur'an.
3. Menganalisis pemikiran intertekstualitas Angelika Neuwirth dalam penafsiran al-Qur'an.

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara akademik, penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan Islam dalam bidang tafsir terutama dalam kajian intertekstualitas.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan cara pandang baru dalam menghadapi problem penafsiran al-Qur'an yang menjadikan teks-teks lain khususnya kitab suci sebelum al-Qur'an sebagai rujukan penafsiran.
3. Secara umum, penelitian ini mempopulerkan metode intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an.
4. Secara rinci, penelitian ini mengkonfirmasi kajian intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an yang digunakan oleh Angelika Neuwirth.
5. Membuka jalan dan wawasan metodologis bagi penelitian tafsir al-Qur'an yang menggunakan metodologi intertekstualitas.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam sebuah penelitian berfungsi untuk meninjau hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan variabel yang sama sebagai sarana mencari

novelty dalam setiap variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel tentang kajian intertekstualitas dalam kitab tafsir.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiah yang berjudul *Bibel sebagai Sumber Tafsir dalam al-Qur'an: A Reformist Translation (Studi Intertekstualitas terhadap Qs. Al-Baqoroh)*. Penelitian tersebut fokus terhadap sumber penafsiran dalam *Tafsir Qur'an: a Reformist Translation* yaitu bible. Akan tetapi dalam penelitian tersebut tidak membahas tentang konsep intertekstualitas secara terperinci malah cenderung membahas segi epistemologi buku tersebut. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Otong Sulaiman yang berjudul *Estetika Resepsi dan Intertekstualitas: Perspektif Ilmu Sastra terhadap Tafsir al-Qur'an*. Fokus penelitian ini lebih kepada membahas teori estetika resepsi dan intertekstualitas perspektif ilmu sastra yang kemudian disandingkan dengan intertekstualitas yang ada dalam al-Qur'an, bahkan ia tidak melakukan spesifikasi intertekstualitas baik teks lain ataupun Bible. Kemudian ia memetakan rujukan penafsiran berdasarkan tafsir sunni dan syiah.. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Tabik yang berjudul *Wajah Maskulin Tafsir al-Qur'an: Studi Intertekstualitas Ayat-ayat Kesetaraan Gender*. Metode intertekstualitas yang digunakan dalam penelitian tersebut bukan intertekstualitas teks al-Qur'an dengan Bible, melainkan teori maskulin di intertekstualisasikan dengan penafsiran teks ayat-ayat kesetaraan gender sehingga tidak relevan dengan penelitian yang hendak penulis lakukan. *Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi Fathurrohman Dardiri yang berjudul *Bibel sebagai Sumber Tafsir al-Qur'an (Studi Pemikiran Mustansir Mir*

dalam *Understanding the Islamic Scripture: A Study of Selected Passages from the Qur'an*). Fokus penelitian ini hampir sama terhadap penelitian pertama. Hanya saja penelitian ini menggunakan studi tokoh dan penafsiran yang berbeda, yaitu Mustansir Mir dengan karyanya yang berjudul *Understanding the Islamic Scripture: A Study of Selected Passages from the Qur'an*. Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Shalahuddin Mansur yang berjudul *Intertekstualitas Kisah Kelahiran Isa dalam Qs. Maryam (19: 16-36) dan Yesus dalam Injil Lukas (1: 26-38)*. Keenam, penelitian yang dilakukan oleh ZA Rahman yang berjudul *Angelika Neuwirth: Kajian Intertekstualitas dalam Qs. Al-Rahman dan Mazmur 136*. Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh M. Arifin dan M. Asif yang berjudul *Penafsiran al-Qur'an KH. Ihsan Jampes; Studi Intertekstualitas dalam Kitab Siraj at-Talibin*. Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Rahma Lestari dengan judul *Kajian Intertekstualitas Kisah Kematian Isa dalam QS. An-Nisa (4: 153 - 162) dan Injil Yohanes (19: 16B - 30)*. Penelitian kelima, keenam, ketujuh dan kedelapan cenderung memiliki model yang sama yakni membahas implikasi intertekstualitas terhadap penafsiran al-Qur'an hanya saja mengangkat tema tema dan studi pemikiran tokoh yang berbeda. Kesembilan, penelitian Lien Iffah Naf'atu Fina yang berjudul *Pre Canonical Reading of the Qur'an (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)*. Penelitian tersebut hanya menjadikan intertekstualitas sebagai sub kecil dari pembacaan *pre-canonical reading* Neuwirth terhadap al-Qur'an dan sebenarnya intertekstualitas hanya menjadi salah satu fokus Neuwirth dalam proyek corpus coranicum. Oleh karena itu, Lien Iffah cenderung membahas corpus coranicum

secara keseluruhan dengan spesifikasi *pre-canonical reading* dengan analisis surat dan intertekstualitas sebagai pisau analisisnya. *Kesepuluh*, masih dengan penelitian yang dilakukan oleh Lien Iffah Naf'atu Fina dengan judul *Catatan kritis Angelika Neuwrith terhadap kesarjanaan Barat dan Muslim atas al-Qur'an: Menuju Tawaran Pembacaan al-Qur'an Pra-Kanonisasi*. Penelitian *kesepuluh* hampir sama dengan penelitian *kesembilan*. Hanya saja Lien mencoba memperkenalkan latar belakang pemikiran Angelika Neuwrith secara lebih luas terkait dengan pembacaan al-Qur'an Pra-Kanonisasi. Tentu, dalam penelitian tersebut Lien membubuhkan contoh intertekstualitas Neuwrith hanya sebagai salah satu metode untuk melakukan pembacaan al-Qur'an pra-kanonisasi.

Oleh karena itu, dari keseluruhan penelitian yang selaras dengan variabel penelitian ini, belum ada penelitian yang secara rinci membahas perkembangan istilah intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an sekaligus menganalisis pemikiran intertekstualitas Angelika Neuwrith yang selama ini terlanjur banyak diklaim untuk menjadi rujukan penelitian yang menjadikan intertekstualitas sebagai metode penafsiran.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini adalah intertekstualitas kajian sastra karena istilah tersebut lahir dalam keilmuan sastra. Istilah intertekstualitas digagas oleh Julia Kristeva sebagai pengembangan dari teori sastra dialogisme

pendahulunya¹⁰, yakni Mikhail Bakhtin (1895-1975)¹¹ dan Ferdinand de Saussure (1857-1913)¹². Istilah Intertekstualitas pada umumnya difahami sebagai hubungan suatu teks dengan teks lain karena setiap teks merupakan sebuah mozaik kutipan-kutipan.¹³ Setiap teks merupakan penyerapan dan transformasi dari teks-teks lain. Sebuah teks tidak dapat dilepaskan sama sekali dari teks lain. Teks dalam pengertian umum adalah dunia atau teks lisan.¹⁴

Adapun kajian intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an dapat diruntut dari perkembangan penafsiran itu sendiri. Akan tetapi, fokus kepada kajian tersebut tidak hanya berkembang dalam ranah penafsiran akan tetapi pada ranah sastra dan Studi Qur'an khususnya di Barat. Sebelum Angelika Neuwirth, ada beberapa sarjana Barat yang melakukan kerja intertekstualitas hanya saja bukan untuk menafsirkan al-Qur'an secara lebih penuh akan tetapi digunakan untuk hal-hal yang cenderung bersifat polemis.

Sementara itu, dalam tradisi penafsiran muslim generasi awal istilah intertekstualitas cenderung dikenal dengan *isrā'iliyyāt*. Meskipun berawal dari kajian sastra, Angelika Neuwirth cenderung berhasil mempopulerkan istilah

¹⁰ Zayad Abd. Rahman, *Angelika Neuwirth: Kajian Intertekstualitas dalam Qs. Al-Rahman dan Mazmur 136*, hlm. 114

¹¹ Filusuf Rusia dan pemikir kebudayaan. Penggagas dialogisme (konsep tentang dialog)

¹² bapak linguistik modern dan semiotika

¹³ Graham Allen, *Intertekstuality: the New Critical Idiom*, Rotledge, London: 2000, hlm. 18

¹⁴ Julia Kristeva, *Desire in Language: A Semiotic Approach Literature and Art*, (New York: Columbia University Press, 1941), hlm. 15

maupun metode intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an secara *rigid* sesuai dengan tujuan dan prinsip dari istilah tersebut.

Intertekstualitas Angelika Neuwrith tidak lepas dari teks Yahudi dan Nasrani. Meskipun sebenarnya istilah intertekstualitas tidak terbatas pada teks berupa kitab suci akan tetapi termasuk juga puisi atau syair, do'a-do'a, bahkan keputusan suatu hukum. Oleh karena itu, pada akhirnya fokus penelitian ini hanya membatasi pada analisis intertekstualitas Angelika Neuwrith dalam penafsiran al-Qur'an khususnya dalam penafsiran Q.S. Al-Rahman dan Q.S. Al-Ikhlâs dengan menggunakan pisau analisis Julia Kristeva.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan data-data kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan literatur yang memiliki kaitan terkait penelitian ini. Literatur tersebut dapat bersumber dari buku, artikel, jurnal maupun karya ilmiah lainnya.

2. Sumber Data

Data-data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan adalah karya Angelika Neuwrith yang membahas perihal intertekstualitas diantaranya *Qur'anic readings of the Psalms* dalam buku *Al-Qur'an in the Context, Two Face of the Qur'an: Qur'an*

and Mushaf dalam Jurnal Oral tradition dan artikel yang berjudul “Referentiality and textuality”. Kemudian untuk menunjang pemahaman tentang intertekstualitas peneliti menggunakan buku *Intertextuality* karya Graham Allen.

Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah penelitian-penelitian yang menjadikan pemikiran Angelika Neuwirth sebagai sebuah objek penelitian seperti penelitian Lien Iffah Naf'atu Fina yang berjudul “*Pre Canonical Reading of the Qur'an* (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Analisis Teks al-Qur'an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)” dan penelitian Zayad Abd. Rahman yang berjudul “Angelika Neuwirth : Kajian Intertekstualitas dalam QS. Al-Rahman dan Mazmur 136” beserta data-data lain yang mendukung penelitian ini baik data bergenre sastra maupun tafsir.

3. Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah secara deskriptif-analitis dengan mengumpulkan data secara terstruktur terkait teori intertekstualitas. Kemudian, dari data tersebut penulis akan mencoba untuk lebih spesifik menganalisis teori tersebut untuk mengetahui intertekstualitas khususnya yang dilakukan oleh Angelika Neuwirth dalam penafsiran al-Qur'an.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini mencakup lima bab dengan masing-masing subbab didalamnya. Berikut deskripsi masing-masing bab tersebut:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini, tujuan dan kegunaan yang dapat disumbangkan oleh penelitian ini, metode penelitian yang berisi langkah teoritis dan praktis dari penelitian ini dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan perkembangan kajian intertekstualitas baik dengan mencari epistemologi istilah intertekstualitas terlebih dahulu dilanjutkan dengan pembahasan definisi, tujuan dan prinsip sampai kepada proses transformasi dalam perkembangan dunia penafsiran al-Qur'an.

Bab III berisi tentang latar belakang Angelika Neuwirth. Bab ini dimulai dengan membahas biografinya, dilanjutkan membahas catatan perjalanan akademik dan spiritual Angelika Neuwirth. Serta latar belakang ketertarikan Angelika Neuwirth terhadap kajian Intertekstualitas.

Bab IV membahas tentang aksiologi intertekstualitas Angelika Neuwirth dalam penafsiran al-Qur'an disertai dengan analisis contoh kemudian melakukan analisis terhadap tujuan dan dampak kajian intertekstualitas Neuwirth di Barat.

Bab V adalah penutup, yang terdiri dari kesimpulan penelitian, di mana hasil penelitian akan diringkas ke dalam poin-poin sesuai rumusan masalah dalam

penelitian. Selain itu, keniscayaan bahwa sebuah penelitian merupakan medium bagi penelitian yang lebih lanjut mengharuskan untuk diajukannya saran bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Istilah intertekstualitas berasal dari teori kajian sastra post strukturalisme yang diawali dengan teori dialogisme Michael Bakhtin pada abad 20. Kemudian teori tersebut berkembang seiring terus adanya pengkajian sastra oleh beberapa tokoh, salah satunya Julia Kristeva. Kemudian Julia Kristeva melakukan pembacaan ulang terhadap teks dialogis Bakhtin dan melahirkan istilah baru yaitu intertekstualitas (1980). Kemudian Angelika Neuwirth merupakan salah satu sarjana barat yang mempopulerkan istilah tersebut dalam dunia penafsiran al-Qur'an. Populernya gagasan Neuwirth memunculkan spirit baru bagi sarjana Qur'an baik barat maupun muslim untuk melakukan penafsiran secara intertekstualitas meskipun sebenarnya intertekstualitas bukan lagi hal baru bagi mufassir muslim. Selain itu, setiap tokoh melihat dan meletakkan sebuah teks secara berbeda-beda. Selama ini Neuwirth melihat setiap surat pada al-Qur'an sebagai sebuah teks. Oleh karena itu, wajar saja ketika terkadang sarjana barat mencoba mendialogkan antar surat dalam al-Qur'an itu sendiri, mereka menyebut sebagai intertekstualitas. Berbeda dengan sarjana muslim pada umumnya yang

melihat al-Qur'an sebagai satu kesatuan teks sehingga istilah intertekstualitas hanya digunakan untuk mendialogkan teks-teks diluar al-Qur'an.

2. Angelika Neuwrith memandang penting metode intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an karena intertekstualitas merupakan bagian prosesnya untuk melakukan pembacaan ulang al-Qur'an pre-kanonisasi. Angelika Neuwrith yang memiliki latar belakang sarjana sastra cukup teliti dalam melakukan intertekstualitas. Meskipun menurut pembacaan penulis, dalam karya-karyanya ia tidak menyebut Julia Kristeva sebagai tokoh acuannya, tetapi langkah Neuwrith yang melakukan pendekatan sastra dan sejarah secara tidak langsung bersepakat dan terpengaruh oleh gagasan Julia Kristeva. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pisau analisis Julia Kristeva. Apabila melihat karyanya, Neuwrith justru pernah menyinggung semiotika Michael Riffatere dalam melihat “ungrammatically” hubungan antar teks. Hal tersebut bisa menjadi bahan penelitian lebih lanjut.
3. Konsep intertekstualitas Neuwrith telah teruji menggunakan pisau analisis Julia Kristeva sebagaimana telah dipaparkan pada Bab IV. Akan tetapi meskipun Neuwrith terlihat afirmatif terhadap Kristeva, sebenarnya Neuwrith hanya menggunakan intertekstualitas secara umum dan lebih mengembangkan untuk mencapai maksudnya sendiri salah satunya yaitu peranan besar terhadap proyek *corpus coranicum*.

B. Saran

Intertekstualitas Angelika Neuwirth dalam penafsiran al-Qur'an bagi penulis cukup kompleks. Angelika Neuwirth terkadang menggunakan pendekatan sastra dan sejarah secara teliti. Akan tetapi di sisi lain, Angelika Neuwirth hanya menyandingkan kedua teks untuk menunjukkan unsur dialog bahwa teks lain sebagai bagian dari sejarah sebuah teks. Oleh karena itu, meskipun sudah banyak dan marak penelitian perihal intertekstualitas dalam penafsiran al-Qur'an yang dipopulerkan oleh Angelika Neuwirth ini, masih terbuka banyak celah untuk melakukan penelitian selanjutnya. Penulis akan mengajukan beberapa saran berikut ini:

1. Eratnya kaitan intertekstualitas dengan resepsi masyarakat terhadap sebuah teks sebagaimana definisi intertekstualitas, membuka celah penelitian untuk melihat resepsi penafsiran intertekstualitas Neuwirth kepada masyarakat yang lebih spesifik. Kemudian pada akhirnya akan sampai pada komparasi metode kontekstual.
2. Angelika Neuwirth menggunakan istilah intertekstualitas secara umum. Ia tidak menyebut Julia Kristeva sebagai tokoh acuannya. Akan tetapi penulis menggunakan pisau analisis Julia Kristeva dalam penelitian ini. Dalam sebuah karyanya, Angelika Neuwirth menyebut Michael Riffatre sebagai rujukan semiotik “ungrammatical” antar teks. Oleh karena itu, penulis merasa perlu adanya penelitian intertekstualitas Angelika Neuwirth

menggunakan pisau analisis Michael Riffatre. Semoga pengantar penelitian analisis intertekstualitas Angelika Neuwrith yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat.

3. Proyek *corpus coranicum* Neuwrith, berangkat dari tiga agenda besar, salah satunya pembacaan ulang al-Qur'an dengan cara *pre-canonical reading* yang erat kaitannya dengan intertekstualitas. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian yang membuktikan seberapa besar peranan intertekstualitas terhadap keberhasilan proyek *corpus coranicum* mengingat jeda waktu antara pemikiran Neuwrith dan adanya proyek tersebut cukup lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Nur. *Isrā'īlyyāt dalam Tafsir ath-Thabari dan Ibnu Katsir (Sikap ath-Thabari dan Ibnu Katsir terhadap Penyusupan Isrā'īlyyāt dalam Tafsirnya)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. 2010
- Allen, Graham. *Intertekstuality: the New Critical Idiom*. Rotledge, London: 2000
- Asiyah, Siti. *Bibel sebagai Sumber Tafsir dalam Qur'an: A Reformist Translation (Studi Intertekstualitas terhadap QS. Al-Baqoroh)*. Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Berlien, Freie Universitat. *Professor of Arabic Studies Angelika Neuwirth Awarded Honorary Doctorate from Yale University*. https://www.fu-berlin.de/en/presse/informationen/fup/2012/fup_12_146/index.html diakses pada tanggal 01 Mei 2020
- Fauzan, Ahmad. *Manhaj Tafsir al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an Karya Muhammad Husai Tabataba'i, Al Tadabbur*. Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir Vol: 03 No. 2 Oktober 2018
- Fajri, Ubaydillah. *Al-Qur'an Dalam Tradisi Late Antiquity (Studi atas Metode Angelika Neuwirth dalam Historisitas al-Qur'an)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga. 2016
- Hitti, Phillip Khuri. *History of the Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2010
- Henninger, Joseph. *Spüren Christlicher Glaubenswahrheiten im Koran*. Leipzig 1943
- Iffah Naf'atu Fina, Lien. "Membaca Metode Penafsiran al-Qur'an Kontemporer di Kalangan Sarjana Barat". Jurnal Ulumuna. Vol. 18. No. 2. Desember, 2014.

_____ “Survei Awal Studi Perbandingan Al-Qur’an dan Bibel dalam Kesarjanaan Barat: Sebuah Perjalanan Menuju Intertekstualitas”. *Jurnal Suhuf*. Vol. 8. No. Juni, 2015

_____ *Pre Canonical Reading of the Qur’an (Studi atas Metode Angelika Neuwrith dalam Analisis Teks al-Qur’an Berbasis Surat dan Intertekstualitas)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2011

_____ “Catatan Kritis Angelika Neuwrith terhadap kesarjanaan Barat dan Muslim atas al-Qur’an: Menuju Tawaran pembacaan al-Qur’an Pra Kanonisasi” *Jurnal Nun*. Vol. 2. no. 1. 2016

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*

Kristeva, Julia. *Desire in Language: A Semiotic Approach Literature and Art*. New York: Columbia University Press, 1941

Lestari, Leni. “Abraham Geiger dan Kajian Al-Qur'an: Telaah Metodologis atas Buku judaism and Islam”. *Jurnal Suhuf*. Vol. 7. No. 1. Juni 2014

_____ “Kisah Nabi Musa dalam Kitab al-Tafsir al-Hadis Karya Muhammad Izzah Darwazah: Studi Intertekstualitas-Interkoneksi”, Tesis UIN Sunan Kalijaga. 2014

Mansur, Ahmad Solahuddin. *Intertekstualitas Kisah Kelahiran Isa dalam Qs. Maryam (19: 16-36) dan Yesus dalam Injil Lukas (1: 26-38)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Makaryk, Irena K. *Encyclopedia of Contemporary Literary Theory*. Canada: University of Toronto Press, 1995

Mahmud, Basri “*Isrāīliyyāt* dalam Tafsir al-Thabari” Jurnal Al-Munzir Vol. 8, No. 2, November 2015

Ma’arif, Lumngatul, Eka Prasetiawati. “Analisis *Isrāīliyyāt* dalam Tafsir Hasyiah al-Sawi Karya Ahmad bin Muhammad Sawi al-Maliki” dalam Jurnal Studi Al-quran dan hadist Volume 4, No. 1, 2020

Nasri, Daratullaila. “Oposisi Teks Anak Dan Kemenakan Karya Marah Rusli: Kajian Intertekstual Julia Kristeva (Opposition in Marah Rusli’s Anak dan Kemenakan Text: Julia Kristeva Intertextuality Study)”. Balai Bahasa Sumatra Barat. Jurnal Kandai. Vol. 13 No. 2. November, 2017

Neuwirth, Angelika. *Qur’anic readings of the Psalms dalam Al-Qur’an in the Context*. Leiden: IDC Publisher, 2010.

_____ Two Face of the Qur’an: Qur’an and Mushaf, Jurnal Oral tradition 25/1 (2010)

_____ “Referentiality and Textuality” in Surat al-Hijr: Some Observations on the Qur’anic “Canonical process” and the Emergence of a Community” dalam Issa J. Boullata (ed.), *Literary Structures of Religious Meaning in the Qur’an*. Richmond: Curzon Press. 2000.

Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2017

Nursyamsu, “Masuknya *Isrāīliyyāt* dalam Tafsir al-Qur’an” Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang. Vol. 3. No. 1. 2015

Piliang, Yasraf Amir. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra, 2003

Peoplepill.com. *Biography Angelika Neuwirth*. <https://peoplepill.com/people/Angelika-neuwirth/>

diakses pada tanggal 01 Mei 2020

Rahman, Fazlur. *Tema-tema Pokok Al-Qur'an*, Terj: Anas Mahyudin. Bandung: Pustaka. 1996

Rahman, Zayad Abd. “Angelika Neuwirth: Kajian Intertekstualitas dalam QS. Al-Rahman dan Mazmur 136” *Jurnal Empirisma*. Vol. 24. No. 1. Januari 2015

Rokhmansyah, Alfian. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap ilmu sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Srifariyati, “Manhaj Tafsir Jami’ al-Bayan karya Ibnu Jarir at-Thabari”, *Jurnal Madaniyah*, Volume 7 Nomor 2 Edisi Agustus 2017

Sirry, Mun'im. *Kemunculan Islam dalam Kesarjanaan Revisionis*. Yogyakarta: Suka Press, 2017

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: PT Remaja Rosadakarya, 2003

Syahbah, Muhammad ibn Muhammad Abu. *Isrāīliyyāt dan Hadits-hadits Palsu Tafsir al-Qur'an*

Setiawan, Nur Kholis, Sahiron Syamsudin, *Orientalisme Al-Qur'an Hadis*. Yogyakarta: Nawasea. 2007

Studies, The institute of Ismaili. *Biography Angelika Neuwirth*. <https://iis.ac.uk/people/dr>

diakses pada tanggal 01 Mei 2020

Teeuw, A. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia, 1983

Umar, Nasaruddin. “Al-Qur'an di Mata Mantan Intelektual Muslim: Ibn Warraq dan Mark A. Gabriel”, *Jurnal Studi al-Qur'an*. Vol.1. No.2. 2006

Wikipedia https://en.wikipedia.org/wiki/Angelika_Neuwirth diakses pada 20 Agustus 2020

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Fadhlinaa ‘Afiifatul ‘Aarifah
TTL : Sleman, 03 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir
Alamat : Dk. Pelem Lor RT/RW 003/- Baturetno, Banguntapan, Bantul
No. Telp/ Hp : 0856-4662-1880
Email : fadhlinaa90@gmail.com
Motto : *All is well*

Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Islam Tambakbayan tahun 2001-2004
2. SDI Al-Islam Tambakbayan tahun 2004-2010
3. MTS Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2010-2013
4. MA Mu’allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2013-2016
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016-2020

Pengalaman Organisasi:

1. Staf Divisi Ilmu pengetahuan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2018
2. Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sleman 2019-2020
3. Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah D. I. Yogyakarta 2018-2020
4. Asisten Fasilitator Youth Interfaith Peace Community 2017-2019

Karya Tulis

1. Pemakalah Ushuluddin International Conference (2nd USICON) UIN Sunan Kalijaga
2. Pemakalah Ushuluddin International Conference (3rd USICON) UIN Sunan Kalijaga
3. Pemakalah pada 1st International Conference on Ushuluddin and Humanities (ICONHUMANS) UIN Walisongo Semarang tahun 2019 (terpublish)
4. Pemakalah pada 1st International Conference on Islamic Thought (ICIT) Institut Al-Qur'an Islam Al-Khairat Pamekasan, Madura tahun 2020 (proceeding ISBN)
5. Menulis lebih dari 50 artikel diberbagai media (Harakatuna.com, Ibtimes.id, Milenialis.id, Dailyqur'anreview.id, dan rahma.id)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA